

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah menjalani kerja praktik di Grand Shamaya Surabaya selama 2 bulan. Banyak sekali ilmu yang telah kami dapat mulai dari manajemen organisasi yang berjalan pada proyek tersebut hingga teknis lapangan yang berlangsung. Berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan dinding penahan tanah *secant pile* adalah :

1. Dibutuhkan pengawasan terpadu dan terkoordinir untuk pekerjaan di lapangan sehingga pekerja dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan gambar rencana dan pelaksana harus dapat mengambil tindakan yang tepat bila terjadi perubahan pada pelaksanaan pekerjaan.
2. Karena lahan proyek yang terbatas, perletakan bahan bangunan sering mengganggu pekerjaan proyek. Seperti saat ingin melakukan survey lubang yang akan dibor seringkali rambu tertutupi ooleh alat berat dan material proyek lainnya.
3. Letaknya yang berada ditengah kota menjadi hambatan bagi pengiriman beton ready mix. hal ini cukup merepotkan, mengingat lubang yang telah siap harus segera dicor. Apabila terjadi keterlambatan maka endapan tanah akan mengendap di dasar tanah dan pengecoran tidak dapat dilakukan.
4. Pelaksanaan proyek ini sangat mengedepankan K3 yaitu kesehatan dan keselamatan kerja. Pekerja dan juga tamu yang memasuki area proyek diwajibkan mengenakan APD (Alat Pelindung Diri).

5. Untuk pengecekan lubang yang telah dibor, digunakan inklinometer sebanyak 6 titik. Inklinometer ini berfungsi untuk mengecek kelayakan lubang *secant pile* dan kemiringan lubang tersebut.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan proyek Pembangunan Apartemen Grand Shamaya Surabaya berjalan dengan begitu bagus meski ditemui beberapa kendala saat pelaksanaan proyek tersebut, akan tetapi pihak kontraktor mampu mengambil keputusan terbaik dengan kepala dingin. Berikut beberapa saran yang dapat kami simpulkan :

1. Dalam satu proyek perlu adanya koordinasi dan team work yang baik sehingga proyek dapat berjalan dengan lancar dan sesuai jadwal yang telah ditentukan dari pihak owner.
2. Dengan melaksanakan pekerjaan, perlu adanya pengawasan yang lebih teliti sehingga tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang tidak diharapkan sehingga mengganggu ke lancaran pekerjaan sebuah proyek yang telah direncanakan.
3. Dalam suatu proyek diperlukan pengolahan sistim yang baik sehingga dalam penerapan metode pelaksanaan dapat meningkatkan mutu, waktu dan biaya.